ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Selain itu, riset ini bertujuan untuk meneliti pengungkapan perusahaan yang bersifat sukarela yang diharapkan mampu mengurangi asimetri informasi bagi para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan kegiatan investasi. Teori yang mendasari riset ini adalah signalling theory. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi memiliki pengungkapan informasi yang banyak. Riset ini memiliki populasi yaitu perusahaan di sektor consumer cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 102 perusahaan dari 119 perusahaan sebagai populasi. Metode analisis yang digunakan dalam riset ini adalah analisis regresi berganda.

Riset ini menujukkan hasil berupa pengungkapan sukarela manajemen risiko strategi serta risiko pengelolaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional, integritas, serta risiko pemberdayaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Manajemen Risiko Non-Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor *Consumer Cyclicals*.